

## ANALISIS NILAI PENDIDIKAN ARAKTER DALAM NOVEL DIKTA & HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH

<sup>1</sup>Lusiana Eka Sevitasari, <sup>2</sup>Anita Kurnia Rachman, <sup>3</sup>Endang Sumarti

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Budi Utomo, Jl. Simpang Arjuno 14B  
Malang

[lusanasevitasari@gmail.com](mailto:lusianasevitasari@gmail.com), [anita27rachman@gmail.com](mailto:anita27rachman@gmail.com) [endangsumarti.budiutomo@gmail.com](mailto:endangsumarti.budiutomo@gmail.com)

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: 21 – 08 – 2020 Diterima: 07 – 10 – 2020 Dipublikasikan: 26 – 10 – 2020</p>	<p>This study is intended to describe the value of character education in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah, (1) What is the value of religious character education in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah? (2) What is the value of honest character education in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah? (3) What is the value of hard work character education in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah? (4) how is the value of social care character education in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah? (5) What is the value of friendly/communicative character education in Dhia'an Farah's novel Dikta &amp; Law? in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah. (3) Describes the educational value of hard work characters in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah. (4) describes the value of character education for Social care in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah. (5) Describes the value of education Friendly/communicative character in the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah. The method used in this research is descriptive qualitative, while the data analysis used is inductive qualitative, the instrument used in this study is the researcher himself. The data source used is the novel Dikta &amp; Law by Dhia'an Farah, publisher Asoka Aksara x loveable, first printing 2021, the number of pages is 388. The results in this study consist of (1) Religious values with evidence of five quotes, two from gratitude values, two from praying values and one from prayer values, (2) Honest values with evidence of three quotes, (3) The value of hard work with evidence of three quotes, (4) The value of social care with evidence of three quotes, (5) The value of friendship/communicative. With evidence of five quotes, three of the value of compassion, and two of the value of appreciating shortcomings.</p> <p>Keywords: Education, Character Education, Values, Novel.</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan Nilai Pendidikan Karakter yang ada dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah, (1) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter religious dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah? (2) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter Jujur dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah? (3) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah? (4) bagaimanakah nilai pendidikan karakter peduli Sosial dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah? (5) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter Bersahabat/komunikatif dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter religious dalam novel Dikta &amp; Hukum karya Dhia'an Farah. (2) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter Jujur dalam novel Dikta &amp; Hukum</p>

karya Dhia'an Farah.(3) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel Dikta&Hukum karya Dhia'an Farah.(4) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter peduli Sosial dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah.(5) Medeskripsikan nilai pendidikan karakter Bersahabat/komunikatif dalam novel Dikta&Hukum karya Dhia'an Farah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan analisis data yang dipakai kualitatif secara induktif, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.Sumber data yang digunakan yaitu novel Dikta&Hukum karya Dhia'an Farah, penerbit Asoka Aksara x loveable, cetakan pertama 2021, jumlah halaman 388.Hasil dalam penelitian ini terdiri atas (1) Nilai religious dengan bukti sebanyak lima kutipan, dua dari nilai bersyukur, dua dari nilai berdoa dan satu dari nilai sholat, (2) Nilai jujur dengan bukti sebanyak tiga kutipan, (3) Nilai kerja keras dengan bukti sebanyak tiga kutipan, (4) Nilai peduli sosial dengan bukti sebanyak tiga kutipan, (5) Nilai bersahabat/komunikatif.dengan bukti sebanyak lima kutipan, tiga dari nilai kasih sayang, dan dua dari nilai menghargai kekurangan.

Pendidikan, Pendidikan Karakter, Nilai, Novel.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang sangat berperan penting untuk membentuk anak bangsa menjadi manusia yang memiliki kecerdasan, kepribadian dan ahlak mulia sehingga melahirkan generasi muda yang berkembang dimasa depan,salah satu pendidikan yang sangat berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses pembelajaran yang diajarkan oleh manusia secara terencana dari satu generasi ke generasi berikutnya, untuk membangun sebuah karakter peserta didik sehingga menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter sendiri merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Hal tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya PPK (penguatan pendidikan karakter) dalam Perpres nomor 87 tahun 2017 dan selanjutnya dijabarkan dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2018. Pendidikan karakter adalah bagian dari upaya untuk menanamkan karakter-karakter tertentu serta benih kepada siswa untuk menumbuhkan karakter khas mereka dalam kehidupan mereka.

Pendidikan karakter dapat di wujudkan melalui nilai moral yang di implementasikan kedalam diri peserta didik sebagai pedoman dalam kehidupannya.Pendidikan karakter sendiri tidak datang dengan sendirinya , untuk membangun sebuah pendidikan karakter di perlukan sebuah nilai dasar yang digunakan untuk membangun sebuah nilai karakter itu sendiri.Ada beberapa nilai dalam pendidikan karakter yang dikemukakan oleh para ahli salah satunya yaitu,Zubaedi (2011:74) menyebutkan bahwa nilai pendidikan karakter memiliki 18 belas point yaitu sebagai berikut:(1) nilai religius, (2) nilai jujur, (3) nilai toleransi, (4) nilai disiplin, (5) nilai kerja keras, (6) nilai kreatif, (7) nilai mandiri, (8) nilai demokratis, (9) nilai peduli sosial, (10) nilai cinta damai, (11) nilai cinta tanah air, (12) nilai gemar membaca, (13) nilai peduli lingkungan, (14) nilai menghargai prestasi, (15) nilai rasa ingin tahu, (16) nilai bersahabat/komunikat, (17) nilai semangat kerja keras, (18) nilai tanggung jawab.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media,salah satunya yaitu dengan menggunakan media karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah karya cipta manusia yang terbentuk melalui sebuah ide, pikiran, imajinasi, dan pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk karya sastra cara lisan ataupun tulisan.Siswanto (2011:171) "pendidikan melalui sastra bisa mengembangkan peserta didik dalam hal keseimbangan antara spiritual,emosional,etika,logika,estetika,dan kinestetika, pengembangan kecakapan hidup, belajar sepanjang hayat, serta pendidikan menyeluruh dan kemitraan".

Keadaan pendidikan karakter bangsa pada saat ini sangat menurun terutama pada kalangan remaja yang dapat berpengaruh terhadap dunia pendidikan seperti ditandai banyaknya tawuran antar pelajar atau mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, internet, games, dan lain-lain titik permasalahan tersebut dapat dicegah salah satunya yaitu dengan cara mengembangkan para generasi muda (peserta didik) dalam hal keseimbangan antara spiritual, emosional, etika, logika, estetika, dan kinestetika dengan pendidikan melalui sastra.

Karya sastra dan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat, karena sastra dan pendidikan memiliki objek yang sama yaitu manusia dan kemanusiaan. Manusia yang mempunyai pendidikan mampu menciptakan hal yang bermanfaat untuk manusia lainnya. Manusia memiliki wawasan yang sangat kuat adalah manusia yang memperoleh pendidikan. Salah satu karya sastra yang dapat membangun nilai pendidikan karakter yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan permasalahan kehidupan seseorang atau tokoh dengan lingkungannya. Menurut Meisusri, Asri, & Nst (2012) Novel yang dihasilkan pengarang sebagai alat komunikasi sosial bagi masyarakat dengan menyampaikan sebuah pesan yang patut dicontoh oleh pembacanya. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel dapat membuat pembaca peka terhadap kehidupan sosial dan mampu merubah pribadi kearah yang lebih baik. Salah satu novel yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter didalam nya yaitu novel "Dikta & Hukum" karya Dhia'an Farah.

Novel ini menceritakan tentang seorang laki-laki yang bernama Dikta dan perempuan yang bernama Nadhira, kisah cinta mereka yang dipisahkan oleh maut. Dikta yang saat itu sedang menderita sakit gagal ginjal dan diprediksi idak akan bertahan lama berani untuk mengatakan cinta kepada gadis yang dicintainya. Bahkan untuk tidur saja Dikta merasa takut, takut kalau-kalau dia tidak bisa bangun kembali. Nadhira adalah salah satu orang yang membuat Dikta selalu semangat dalam menjalani hidup, selalu Nadhira yang Dikta cari ketika dia bangun tidur. Berat sekali bagi Dikta, yang dipikirkannya hanyalah jika dia sudah tidak ada di dunia, siapa yang akan menemani Nadhira? Bahkan tepat sebelum kepergiannya, permohonan terakhirnya adalah agar dapat melihat wajah Nadhira.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter religius dalam novel Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah? (2) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah? (3) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter Jujur dalam novel Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah? (4) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam novel Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah? (5) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam novel Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter religius dalam nove Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah. (2) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter kerja keras dalam nove Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah. (3) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter jujur dalam nove Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah. (4) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif dalam nove Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah. (5) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam nove Diktha & Hukum karya Dhia'an Farah.

## **METODE**

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2010: 6) Penelitian kualitatif adalah sebagai berikut. Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan menurut Nofria (2020:30) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, tanpa menggunakan metode pengolahan yang alami, menyajikan data dalam bentuk deskriptif atau teks, bertujuan untuk memahami makna di balik fenomena tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sebuah novel yang berjudul *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teks tertulis berupa kalimat dan paragraf yang ada dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah. Penelitian dilakukan dengan cara mengambil dan menganalisis data yang relevan sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai peduli sosial, nilai kerja keras dan nilai persahabatan/komunikatif. Nilai-nilai itu didapatkan melalui tuturan atau ucapan narrator, tuturan atau ucapan dari tokoh dan tindakan tokoh yang ada dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Novel *Dikta & Hukum* dibaca secara keseluruhan dengan cermat dan berulang-ulang khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diteliti. Kegiatan pembacaan itu diikuti dengan penandaan pada bagian-bagian tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu nilai pendidikan karakter, kemudian dianalisis berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang di kemukakan oleh Kurniawan (2013:41-42). Selain itu peneliti juga menggunakan beberapa referensi sebagai bahan bacaan untuk mendukung peneliti dalam mendapatkan dokumen yang berisi data verbal.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data berupa novel. Peneliti bertindak langsung sebagai instrument penelitian dengan perangkat pengetahuan yang dimiliki dengan cara peneliti mengumpulkan data, mengidentifikasi data, dan menganalisis data, kemudian peneliti sendiri mengolah data dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membaca dan memahami teks cerita novel secara berulang-ulang
- 2) Membaca artikel-artikel yang berhubungan dengan peneliti
- 3) Mencatat dan menandai kata-kata atau kalimat yang mengandung nilai pendidikan karakter yang ditemukan sewaktu membaca teks novel

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan tujuan pengkajian dan pendeskripsian permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan karena jenis penelitian ini tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantitatif (pengukuran), karena mengingat kembali data yang diteliti berupa kalimat yang merupakan data kualitatif serta memerlukan penjelasan deskriptif.

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat 5 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah. Berdasarkan nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kurniawan (2013:41-42) diuraikan sebagai berikut:

### 1. Nilai Religius

Adalah nilai yang sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Adapun nilai religius yang terkandung dalam novel *Dikta & Hukum* yaitu: berdo'a, bersyukur, beribadah, dan berperasangka baik kepada Allah. sebagai berikut:

#### (1) Berdo'a

Adalah bentuk ibadah yang dilakukan oleh individu kepada Allah SWT, untuk memohon pertolongan dan cara untuk mengharapkan sesuatu dari Allah, tentang kelancaran, kebaikan, dan

kemudahan dalam menjalani kehidupan ini. Dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah nilai religious yang berhubungan dengan berdoa, yaitu pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Diem," Nadhira menjawab sinis dan hanya dibalas kekehan Renjana. Nadhira kemudian mengangkat kedua tangannya, lalu mulai berdoa, "Tuhan, bantu hambamu ini yang sedang kesusahan." (D&H:13).*

Pada kutipan diatas kegiatan berdoa dan berzikir dilakukan oleh beberapa tokoh yang ada di novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah, untuk memohon kemudahan, kelancaran dalam menjalankan kehidupan

Kutipan ke-2

*"Lemes rasanya, makanya diem, jangan banyak tingkah kalian. Oh iya, atuh, aing mau lanjut dzikir kalo gitu" Setelah itu, Atuy dan Jhonny mulaitenang. Jhonny sedang fokus memaikan game online di ponsel, sedangkan Atuy betulan menunduk dan berzikir. (D&H:276)*

Pada kutipan diatas kegiatan berzikir dilakukan oleh tokoh Atuy yang ada di novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah, sebagai wujud doa kepada tuhan agar sahabatnya diberikan kesembuhan oleh Allah.

## (2) Bersyukur

Bersyukur merupakan sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, atas anugrah, rahmat, berkah yang diberikan Allah SWT kepada umat-Nya. Dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah nilai religious yang berhubungan dengan bersyukur, yaitu pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Dengan senyum yang sumringah, Dikta menatapn kertas berisi list keinginannya. Rasanya sangat bahagia ketika berhasil menjalani salah satu keinginannya dengan lancar. Tak henti-hentinya Dikta bersyukur sedari tadi dirumah." (D&H:247).*

Kutipan ke-2

*"Makasih, gue berhasil berdamai dengan masa lalu. Dikta mensyukuri apa yang sudah terjadi hari ini." (D&H:364).*

Pada kutipan ini menunjukkan tokoh Dikta mengungkapkan rasa syukur nya kepada sang pencipta atas segala rahmat dan anugrah dalam kehidupannya, dapat menjalani salah satu list keinginannya sebelum dia di panggil menghadap sang pencipta dan berdamai dengan masa lalunya.

## (3) Sholat

Sholat adalah ibadah yang mengandung getaran jiwa dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan gerakan-gerakan salam. Dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah nilai religious yang berhubungan dengan sholat, yaitu pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Tolong antar ke lantai bawah, ke musholah. Nadhira mau berdoa sama tuhan. Mungkin kali ini ada keajaiban." (D&H:368).*

## 2. Nilai Jujur

Merupakan suatu sikap yan didasarkan pada sebuah fakta atau kenyataan, tanpa menutup-nutupi segala sesuatu yang ada, baik itu kebaikan atau keburukan. Jujur juga di maknai dengan lurus hati,

tidak curang, adanya kesamaan antara kenyataan dengan ucapan atau apa adanya. Dalam novel Dikta&Hukum karya Dhia'an Farah nilai jujur terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Lo, kesel, kan, sama gue? Maaf, ya. Jujur, gue nggak bisa lepasin lo pulang naik motor dan nggak pakai helm. Bukan masalah ditilangnya, Nadh. Gue Cuma nggak mau terjadi sesuatu yang buruk dan kepala lo nggak ada yang melindungi. Dan..., gue nggak mau lihat lo di rumah sakit kayak dulu lagi," ungkap Dikta serius (D&H:37)*

Kutipan diatas mengungkapkan bahwa tokoh Dikta berkata jujur kepada Nadhira bahwa buka masalah ditilang ia dinlarang tidak boleh pulang dengan naik motor, tapi melainkan Dikta tidak mau sesuatu hal yang buruk menimpah Nadhira dijalan saat pulang karena tidak memakai helm saat naik motor.

Kutipan ke-2

*"Aing mau pura-pura gak denger apa-apa tadi malem, Ta. Tapi, aig gak bisa. Semalaman dada aing kayak yang sesak gitu, Ta. Aing sama sekali gak bisa tidur, sampe pas Theo balik, aing ikutan juga, terus mutusin buat ke Garut. Tapi da gimana, baru sampai Sentul aja, aing udah gak bisa fokus, hampir-hampir nabrak pembatas jalan," ungkap Atuy sesuai kronologi.(D&H:242)*

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa tokoh Atuy berkata dengan jujur kepada Dikta bahwan ia tidak sengaja mendengar perkataan Dikta dengan Jhonny, dan ia tidak bisa berpura-pura tidak tahu, tentang apa yang telah ia dengar semalam. Bahkan ia tidak bisa tidur dan dada nyamerasa sesak semalaman setelah mengetahui yang sebenarnya terjadi pada sahabatnya Dikta.

Kutipan ke-3

*"Tuy, Jujur. Udah banyak banget pengobatan tradisional yang gue coba, dan gak ada yang berhasil. Bahkan dulu, waktu mama masih berharap dengan pengobatan tradisional, udah segala macam yang gue makan, dari rempah, tumbuhan, sampe kembang. Dan, itu semua bikin gue mual dan muntah saking gak kuat nahan jijik atau rasa pahit. Terus hasilnya apa? Ya gue tetep sakit, Tuy. Ginjal gue masih rusak. Gue Cuma bisa berthana sama cuci darah, Tuy," tutur Dikta, terpaksa mengingat masa-masa tidak menyenangkan itu lagi.(D&H:244)*

Pada kutipan di atas nilai Jujur di ungkapkan oleh tokoh Dikta, ia mengungkapkan bahwa sudah banyak pengobatan tradisional yang sudah ia coba namun tidak ada satupun yang bisa menyembuhkan penyakit gagal ginjalnya, dan yang hanya bisa bertahan dengan cara cuci darah.

### 3. Nilai Kerja Keras

Merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya, berikut kutipan yang mengandung nilai kerja keras. Dalam novel Dikta&Hukum karya Dhia'an Farah nilai kerja keras terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Yan udah, gue mau lanjut belajar, ya, kak. Nanti gue kirim jawaban gue ke lo," sambung Nadhira.(D&H:256)*



Pada kutipan diatas menunjukkan nilai kerja keras tokoh Nadhira yang semangat melanjutkan belajarnya mengerjakan soal.

Kutipan ke-2

*"Lagi belajar apa sekarang?" Dikta bertanya, penasaran dengan apa yang sedang Nadhira baca. "Lagi baca sejarah Indonesia dijajah Jepang," Nadhira menjawab tanpa menoleh ke kamera. "Wih, cepet, ya, kemajuannya. Kemaren perasaan masih belajar jaman Belanda."(D&H:284)*

Kutipan diatas menunjukkan bahwa tokoh diatas bersungguh-sungguh dalam belajar dan mendapatkan kemajuan dalam belajar.

Kutipan ke-3

*"Gue masuk kuota SNMPTN, Kak! Nangis banget sumpah gue bisa daftar SNMPTN, Kak, Gila banget!" Nadhira berusaha menjaga suara agar tidak menjerit. "Padahal, ya, gue kira gak masuk kuota, loh, Kak, soalnya nilai gue biasa aja.(D&H:319)*

Pada kutipan diatas menunjukkan nilai kerja keras pada tokoh Nadhira dalam belajar dan menghasilkan akhir yang sangat memuaskan.

#### 4. Nilia Peduli Sosial

Nilai pendidikan karakter peduli sosial merupakan bentuk empati terhadap sesama untuk memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan. Dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah nilai peduli sosial terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Ta, ayo sembuh. Aing bakal kawal maneh terus. Ini aing rencana mau ke Garut, bukan mau ketemu keluarga aing, tapi mau lihat tempat pengobatan tradisional yang rame di sana. Ayo, Ta, kita berobat di sana."(D&H:244)*

Pada kutipan diatas mencerminkan nilai peduli sosial yang di tunjukan oleh salah satu tokoh yang memberikan semangat agar tokoh Dikta cepat sembuh.

Kutipan ke-2

*"Kak...," panggil Nadhira ragu, membuat Dikta agak khawaktir, "lo kalo lagi ada masalah, cerita, ya, sama gue. Emang, sih, gue ini Cuma anak SMA yang gak sepinter temen-temen kampus lo. Tapi seenggaknya, gue bisa, kok, Kak, jadi pendengar yang baik buat lo."(D&H:256)*

Pada kutipan diatas menunjukkan nilai peduli sosial yang di tunjukan pada tokoh Nadhira bahwa ia siap mendengarkan dan menjadi pendengar bagi Dikta ketika ada masalah.

Kutipan ke-3

*"Besok Dikta ada jadwal HD, gue kebetulan besok gak ada jadwal di kampus. Niatnya mau nemenin Dikta. Pada ada jadwal gak besok? Ada yang mau ikut?" Tanya Jhonny kepada teman-temannya saat mereka sedang mengenakan sepatu di teras, bersiap untk pulang.(D&H:264)*

Pada kutipan diatas nilai peduli sosial di tunjukkan oleh tokoh Jhonny yaitu ia meluangkan waktu untuk menemani Dikta yang akan melakukan HD dan mengajak teman-teman yang untuk ikut jika ada waktu yang luang.

## 5. Nilai Bersahabat/Komunikatif

Merupakan sikap dan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain. Berikut kutipan yang mengandung nilai Bersahabat/Komunikatif yaitu ada nilai menghargai kekurangan dan kasih sayang.

### (1) Kasih sayang

Sejak lahir, manusia membutuhkan kasih sayang. Dengan kasih sayang, hidup akan penuh kedamaian hati dan memberikan energy positif. Kasih sayang diperlukan tidak hanya dalam keluarga, tetapi juga dalam hubungan persahabatan. Dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah nilai bersahabat/komunikatif yang terkandung dalam nilai kasih sayang terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Lo harus sembuh, Ta. Atau, nih, ginjal gue, Ta. Gue mau, Ta, donorin buat lo."*  
Dikta tersenyum mendengar itu. Dia tersadarkan bahwa banyak sekali yang sangat menyayanginya. Dia memiliki empat orang sahabat yang sangat mengkhawatirkannya. (D&H:261)

Kutipan ke-2

*"Ta, siapa, sih, yang bilang kalau maneh kelihatan lemah? Aing sama Jhonny bukan mau kasihanin maneh. Aing sama Jhonny, the, sayang ka maneh, Ta! Manu maneh sembuh, mau maneh bahagia,"* ungkap Atuy kepada Dikta.  
*"MANEH. TERKUAT. MANEH. TERHEBAT,"* sambung atuy. Masa bodo dibilang norak. (D&H:245)

Kutipan ke-3

*"Berat, ya, Ta?. Tahan. Nanti jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan."* Jhonny meninju pelan lengan atas Dikta. Diam-diam, Dikta lebih tenang. Setidaknya, ada Jhonny sekarang, tempat dia bisa mengeluh. (D&H:236)

Pada kutipan diatas menunjukkan bukti kasih sayang para sahabat Dikta yaitu dengan memberikan semangat kepada Dikta, agar cepat sembuh bahkan ada yang sampai mau mendonorkan ginjal untuk Dikta.

### (2) Menghargai Kekurangan

Tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini. Setiap sesuatu selalu ada sisi lebih dan kurangnya. Kelebihan dan kekurangan pada masing-masing orang menciptakan perbedaan. Sikap bersahabat tidak akan memandang seseorang hanya dari kelebihanannya saja, melainkan juga kekurangannya. Dalam novel Dikta & Hukum karya Dhia'an Farah nilai bersahabat/komunikatif yang terkandung dalam nilai menghargai kekurangan terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan ke-1

*"Berat, ya, Ta?. Tahan. Nanti jadwal HD selanjutnya gue temenin, biar nyokap lo bisa ikut arisan."* Jhonny meninju pelan lengan atas Dikta. Diam-diam, Dikta lebih tenang. Setidaknya, ada Jhonny sekarang, tempat dia bisa mengeluh. (D&H:236)



Pada kuitipan di atas menunjukkan nilai menghargai kekurangan yang terbukti dengan tokoh Jhonny ia dengan sukarela menawarkan diri untuk menemani Dikta saat akan cuci darah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, nilai pendidikan karakter merupakan sebuah nilai yang menjadi sebuah pedoman bagi semua manusia untuk bekal di kehidupannya agar menjadi manusia yang berkualitas tinggi dan berguna bagi lingkungan sekitarnya.

Dan hasil dari analisis ini penulis menemukan nilai pendidikan karakter dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah, sebanyak lima nilai yang terdiri dari:

- 1) Nilai religious yang terdapat pada novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah ada nilai berdoa, nilai bersyukur, dan nilai sholat.
- 2) Nilai jujur yang terdapat dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah yaitu nilai sikap yang didasarkan pada sebuah fakta atau kenyataan, tanpa menutupi segala sesuatu yang ada, baik itu kebaikan atau keburukan.
- 3) Nilai kerja keras yang terdapat pada novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah yaitu nilai yang menunjukkan upaya atau usaha sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.
- 4) Nilai peduli sosial yang terdapat dalam novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah yaitu nilai yang membentuk nilai empati terhadap sesama untuk memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang sangat membutuhkan.
- 5) Nilai bersahabat/komunikatif yang terdapat pada novel *Dikta & Hukum* karya Dhia'an Farah yaitu nilai menghargai kekurangan dan nilai kasih sayang.

## RUJUKAN

- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Febriana, dkk. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau Satu Muara Karya Ahmad Faudi: Tinjauan Sosiologi Sastra". <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/5024>.
- Indah Sekar Arum, dkk. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Cinta Di Lauhul Mahfuzh Karya Dian Antara. Program Studi Bahasa Indonesia FKIP Untan Pontianak. Dapat diakses dari: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/46265/75676589021>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Jakarta: Penulis. Diakses dari [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud\\_Tahun2018\\_Nomor20.permendikbud\\_Tahun2018\\_Nomor20](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.permendikbud_Tahun2018_Nomor20) df
- Meisusri, S., Asri, Y., & Nst, M. I. (2012). Nilai pendidikan karakter dalam novel malaikat-malaikat penolong karya Abdulkarim Khiarattullah. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 222–229. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/288>.
- Muthia Hasna Harmanti, dkk. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel 9 Matahari Karya Adenita. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4642>.

Netty Nova Sari Sipayung. Analisis Pendidikan Nilai Karakter Dalam Novel *Bidadari Bidadari Surga* Karya Tere Liye. Diakses Dari: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/genre/article/view/1055>.

Sabarani. 2013 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata. Tanjung Pinang: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji. *E-Journal*.

Susanti, M. (2013). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Nazar-Nazar Jiwa Karya Budi Sulistyono. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 274–282.

Suyadi, 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya  
Yulianto. Agus, dkk. (2020). ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL RUMAH TANPA JENDELA KARYA ASMA NADIA. IAIN Surakarta: <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/tabasa>.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.